



RINGKASAN

NURAINI. Efektivitas Komunikasi *Industrial Relations Corporate Officer* dalam Penyelesaian Perselisihan PHK melalui Bipartit di KPN Corp Jakarta. *Communications Effectiveness of The Industrial Relations Corporate Officer in The Settlement of Disputes of Terminations Through Bipartite at KPN Corp Jakarta*. Dibimbing oleh WAHYU BUDI PRIATNA.

Komunikasi merupakan hal yang penting dilakukan oleh manusia dalam berinteraksi pada kehidupan sehari-hari. Dengan berkomunikasi diharapkan dapat membangun hubungan yang baik antarmanusia, baik di rumah ataupun lingkup perusahaan. Suatu perusahaan memiliki bagian yang berfokus pada ketenagakerjaan, yaitu pekerja dan pengusaha yang disebut *industrial relations*. *Industrial relations* (hubungan industrial) adalah kegiatan yang mendukung terciptanya hubungan yang harmonis antara pelaku bisnis yaitu pengusaha, karyawan, dan pemerintah.

Karunia Prima Nastari Corporation (KPN Corp) adalah sebuah perusahaan yang menjalankan organisasinya membawahi subbagian *Industrial Relations Corporate Officer* (IR officer). IR officer merupakan unsur pelaksana suatu perusahaan dalam menangani permasalahan mengenai ketenagakerjaan. Peran *Industrial Relations Corporate Officer* KPN Corp dalam penyelesaian perselisihan pemutusan hubungan kerja melalui bipartit dilakukan dengan berkomunikasi yang efektif sehingga dapat mendukung terjadinya keberhasilan dalam melakukan perundingan dengan mencapai musyawarah mufakat.

Laporan akhir ini memiliki tujuan untuk menjelaskan peran *Industrial Relations Corporate Officer* dalam penyelesaian perselisihan hubungan industrial, efektivitas komunikasi yang telah diterapkan, prosedur dalam penyelesaian perselisihan PHK secara bipartit, serta hambatan dan solusi dalam penyelesaiannya. Data dalam laporan akhir diperoleh di KPN Corp yang beralamat di Gama Tower Lantai 43 Jalan Rasuna Said Kavling C No.22, RT.11/RW.8, Pulo Gebang, Kecamatan Kuningan, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12940. Waktu pengumpulan data dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai 31 Januari 2022 sampai dengan 01 April 2022. Penyusunan laporan akhir ini dilakukan dengan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, partisipasi aktif, wawancara, dan studi pustaka.

Terdapat empat jenis perselisihan dalam hubungan industrial yaitu perselisihan hak, perselisihan kepentingan, perselisihan pemutusan hubungan kerja, dan perselisihan serikat pekerja atau serikat buruh. Terdapat beberapa model penyelesaiannya, yaitu bipartit dan tripartit (mediasi, konsiliasi, dan arbitrase). Sejauh ini, perselisihan pemutusan hubungan kerja paling banyak terjadi di KPN Corp. Penyelesaian perselisihan tersebut dilakukan secara bipartit melalui musyawarah mufakat dengan menghasilkan Perjanjian Bersama. Terdapat beberapa hambatan yaitu hambatan teknis dan psikologis. Hambatan tersebut telah dievaluasi untuk mendapatkan solusi yang dapat dilakukan.

Kata kunci: efektivitas komunikasi, *industrial relations*, perselisihan